

LAPORAN



GELAR TEKNOLOGI TEPAT GUNA NASIONAL XIX PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2017

*Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan
Pemerintahan Desa Prov. Kaltim*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	2
B. MAKSUD DAN TUJUAN	4
C. SASARAN KEGIATAN	4
D. RUANG LINGKUP	5
E. DASAR HUKUM PELAKSANAAN KEGIATAN	6
BAB II. PERENCANAAN KEGIATAN	7
A. LOKASI KEGIATAN	7
B. TEMA	7
C. RANGKAIAN KEGIATAN	7
D. PENILAIAN GELAR TTG NASIONAL XIX	10
BAB III. HASIL KEGIATAN	12
A. PENUTUP/ KESIMPULAN	12
B. SARAN	12
C. Lampiran Photo dan Surat-surat	13

KATA PENGANTAR

Pemberdayaan Masyarakat melalui pengelolaan TTG perlu dikembangkan agar masyarakat mampu mendayagunakan TTG dan memperhatikan kearifan lokal untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian. Dengan demikian diharapkan adanya peningkatan keswadayaan dan pada akhirnya membantu masyarakat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, Sosial, budaya, politik dan mampu membangun diri dan lingkungannya.

Gelar TTG XIX Tingkat Nasional di Provinsi Sulawesi Tengah dimaksudkan sebagai langkah strategis dalam penyebarluasan informasi berbagai jenis TTG yang telah di kembangkan ditingkat Nasional se Indonesia. Melalui Gelar Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional yang XIX di Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan pada tanggal 25 s.d 30 September 2017, menampilkan berbagai jenis alat/ peralatan dari berbagai daerah.

Laporan ini di susun sebagai bentuk pertanggung jawaban dan bagian dari kerja Dinas Pedmberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Kalimantan Timur mengikuti Gelar Terknologi Tepat Guna Tingkat Nasional ke XIX tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Tengah.

Semoga Laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang berkepentingan.

Samarinda, Oktober 2017

**Kepala Bidang
UEM,SDA dan TTG,**

TTD

**Drs. H. Hersan Arifin,M.M
Nip. 196004021985031021**

KATA PENGANTAR

Pemberdayaan Masyarakat melalui pengelolaan TTG perlu dikembangkan agar masyarakat mampu mendayagunakan TTG dan memperhatikan kearifan lokal untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian. Dengan demikian diharapkan adanya peningkatan keswadayaan dan pada akhirnya membantu masyarakat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, Sosial, budaya, politik dan mampu membangun diri dan lingkungannya.

Gelar TTG XIX Tingkat Nasional di Provinsi Sulawesi Tengah dimaksudkan sebagai langkah strategis dalam penyebarluasan informasi berbagai jenis TTG yang telah di kembangkan ditingkat Nasional se Indonesia. Melalui Gelar Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional yang XIX di Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan pada tanggal 25 s.d 30 September 2017, menampilkan berbagai jenis alat/ peralatan dari berbagai daerah.

Laporan ini di susun sebagai bentuk pertanggung jawaban dan bagian dari kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Kalimantan Timur mengikuti Gelar Terknologi Tepat Guna Tingkat Nasional ke XIX tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Tengah.

Semoga Laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang berkepentingan.

Samarinda, Oktober 2017

**Kepala Bidang
UEM,SDA dan TTG,**

**Drs. H. Hersan Arifin,M.M
Nip. 196004021985031021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi Tepat Guna adalah teknologi yang cocok dengan kebutuhan masyarakat sehingga bisa dimanfaatkan pada saat rentang waktu tertentu. Biasanya dipakai sebagai istilah untuk teknologi yang terkait dengan budaya lokal.

Teknologi Tepat Guna berarti teknologi yang sesuai dengan kondisi budaya, dan kondisi ekonomi serta penggunaannya harus ramah lingkungan.

Dengan demikian penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna dalam rangka percepatan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam perlu diarahkan secara bijaksana. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat yang diarahkan pada keberdayaan masyarakat desa dalam mengelola sumber daya alam yang ada di sekitarnya dengan memanfaatkan teknologi tepat guna perlu diupayakan secara optimal dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat. Upaya yang bisa dilakukan adalah melalui penguatan sumber daya manusia dan pengorganisasiannya dalam masyarakat sehingga melalui penerapan teknologi tepat guna dapat dihasilkan produk-produk yang memiliki daya saing dan standar lisis terhadap kebutuhan pasar.

Dengan kata lain sentuhan teknologi tepat guna, meskipun hanya berupa sejumlah alat sederhana, namun cukup membantu dalam pengembangan usaha ekonomi masyarakat serta memberikan implikasi positif dalam membangun daerah.

Dalam upaya pemerataan dan meningkatkan pembangunan di seluruh Indonesia, pembangunan masyarakat perlu ditingkatkan, sehingga dapat mencapai mutu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang adil dan sejahtera. Apalagi di era globalisasi ini, masyarakat dituntut memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi tepat guna (TTG) secara optimal guna peningkatan daya saing usaha hasil produksinya guna peningkatan kesejahteraannya.

TTG dalam konteks pemberdayaan masyarakat, merupakan pemicu pertumbuhan. Pemanfaatan TTG secara optimal oleh masyarakat akan mampu mewujudkan usaha masyarakat yang dapat mengefesienkan ongkos produksi, memperbaiki proses mutu produksi.

Pemanfaatan TTG secara optimal akan dapat terwujud bila ada alih teknologi dari pencipta atau pemilik TTG kepada masyarakat pengguna, sehingga masyarakat lebih aktif dan berpikir rasional dalam mengeksploitasi sumber daya alam bagi usaha meningkatkan pendapatan, maka dalam proses alih teknologi khususnya Teknologi Tepat Guna (TTG) kepada masyarakat diperlukan campur tangan pemerintah untuk akselerasinya.

Istilah teknologi tepat guna sebenarnya mulai muncul menyusul krisis minyak tahun 1973 dan pengerakan lingkungan pada dasawarsa 1970 –an. Istilah ini biasanya digunakan dalam dua wilayah: memanfaatkan teknologi paling efektif untuk menjawab kebutuhan daerah pengembangan, dan memanfaatkan teknologi yang ramah lingkungan dan ramah sosial dinegara maju sesuai **Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2001, tentang penerapan dan pengembangan TTG, dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang Pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk kemajuan ekonomi yang difokuskan kepada kebijakan satu Desa satu produk unggulan.**

Secara Nasional, bahwa untuk mempercepat pemulihan ekonomi Nasional, mempercepat kemajuan desa dan menghadapi persaingan global di pandang perlu melakukan percepatan pembangunan perdesaan melalui Pemberdayaan Masyarakat di berbagai bidang yang mendukung olen penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna.

Sesuai Surat Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Trasnsmigrasi, Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa No. 846/DPMPD/XII/2016, tangga 6 Desember 2016, Perihal Penetapan Tempat Penyelenggaraan Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional XIX Tahun 2017, merupakan langkah kebijakan Pemerintah dalam upaya efisiensi, efektivitas, nilai tambah dan mutu hasil produksi kegiatan masyarakat, sesuai arahan yang di tetapkan yaitu:

Sasaran pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Teknologi Tepat Guna meliputi :

- a) Masyarakat penganggur, putus sekolah dan keluarga miskin;
- b) Masyarakat yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah;
- c) Posyantek dan wartek.

Teknologi Tepat Guna merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat. Teknologi tersebut harus berpotensi memenuhi beberapa kriteria antara lain;

- ❖ Mengkonversi sumber daya alam
- ❖ Menyerap tenaga kerja
- ❖ Memacu industri rumah tangga, dan
- ❖ Meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan TTG dilaksanakan berdasarkan prinsip ;

- 1) Meningkatkan Usaha Ekonomi;
- 2) Mengembangkan kewirausahaan;
- 3) Pemberian manfaat secara berkelanjutan; dan

4) Sederhana.

Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan Gelar TTG Tingkat Nasional XIX Tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Tengah adalah :

1. sebagai langkah Strategis dalam penyebarluasan dan saling tukar informasi berbagai teknologi yang dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat.
2. Serta sebagai forum untuk menggali pemikiran dalam rangka penyusunan kebijakan pengembangan dan penerapan TTG dimasa yang akan datang.

Tujuan kegiatan adalah :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang perkembangan dan kemajuan TTG perdesaan serta melalui momentum Gelar Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional, kita Tingkat Kreatifitas dan inovasi Desa Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat menuju Desa Membangun Indonesia.
2. Meningkatkan jangkauan pemasaran produk unggulan masyarakat dari lingkup lokal menuju regional bahkan Internasional.
3. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi antar instansi pemerintah, pemerintahan daerah, dunia usaha, perguruan tinggi dan lain sebagainya dalam pengembangan dan penerapan TTG.
4. Terbentuknya persamaan persepsi dan komitmen antara semua unit terkait dan mendukung upaya-upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan TTG.
5. Dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang makin hari makin meningkat, sehingga diperlukan pengetahuan masyarakat agar mampu mengoperasionalkan dan memanfaatkan TTG
6. Teknologi Tepat Guna mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui memenuhi kebutuhannya, pemecahan masalahnya dan penambahan hasil produksi yang meningkat dari biasanya
7. Teknologi tepat guna dapat mempermudah dan mempersingkat waktu pekerjaan
8. Masyarakat mampu mempelajari, menerapkan, memelihara teknologi tepat guna tersebut.

B. SASARAN KEGIATAN

Teknologi tepat guna sebagai sarana pendukung produksi ternyata masih belum mendapatkan porsi yang layak di masyarakat. Sebagai salah satu sarana penunjang produksi seharusnya teknologi tepat guna bisa diadaptasi dan dikembangkan sendiri oleh masyarakat mengingat biaya dan teknik yang tidak terlalu sulit. Sasaran tersebut merupakan pokok yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) Nasional XIX, secara terperinci sasaran pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut ;

- ❖ Masyarakat memhami dan mengetahui perkembangan dan kemajuan TTG yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan mutu dan produksi pada berbagai jenis usaha.
- ❖ Masyarakat memperoleh informasi tentang berbagai produk ITO harga dan mekanisme kerjanya
- ❖ Terinventarisirnya berbagai permasalahan guna penyusun rencana program pemberdayaan masyarakat di daerah
- ❖ Terbentuknya persamaan persepsi dan komitmen antara semua uniot terkait dalam mendukung dan mendorong upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

C. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang Teknologi Tepat Guna Nasional XIX merupakan kegiatan besar dalam pengembangan inovasi teknologi tepat guna di tanah air . oleh karena itu, kegiatan ini telah disusun dan dirancang sedemikian rupa sehingga maksud, tujuan serta sasaran kegiatan dapat tercapai dalam pelaksanaannya. Ruang lingkup kegiatan TTG Nasional XIX tahun 2017 di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan seremonial pembukaan

Pelaksanaan pembukaan Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional XIX ada dua tempat pelaksanaan kegiatan Gelar TTG. Pertama Gelar TTG di Sikut Panggona pameran TTG yang di buka oleh Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi , kedua pembukaan Gelar TTG di **Kayu Bura** di Kabupaten. **Parigi Motong** rencana di buka oleh bapak Presiden tetapi beliau berhalangan dibuka oleh menteri Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Bapak Eko Putro Sandjojo. Dan juga bersifat kegiatan Nasional yang mengundang Guernur, Bupati/Walikota se- Indonesia, ketua DPRD Provinsi se – Indonesia, serta dihadiri Kepala Badan/Dinas PMPD se- Indonesia.

Pada acara pembukaan diberikan penghargaan kepada 10 kepala daerah yang berhasil dalam TTG di daerahny, antara lain :

- a. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah berupa peralatan teknologi pengolahan kelapa
- b. Garut, Jawa Barat berupa peralatan teknologi pengolahan kopi
- c. Pesawaran, Lampung berupa peralatan teknologi pengolahan kakao
- d. Bantaeng, Sulawesi Selatan berupa budidaya rumput laut
- e. Belu, Nusa Tenggara Timur berupa pembangunan penyediaan air bersih
- f. Pohuwato, Gorontalo berupa peralatan teknologi pembuatan pakan ikan/ pelet
- g. Fak-fak, Papua berupa peralatan pembuatan sirup rumput laut
- h. Sigi, Sulawesi Tengah berupa bantuan permodalan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- i. Bantul, D.I. Yogyakarta berupa pengembangan Agrowisata
- j. Bulukumba, Sulawesi Selatan berupa bantuan pembangunan embung.

2. Rangkai kegiatan

Acara ini merupakan acara inti dimana akan diselenggarakan kegiatan utama berupa penampilan dan ekspose mengenai teknologi tepat guna beserta manfaat dan kegunaannya yang akan di tunjukan kepada masyarakat secara umum, rangkaian acara ini meliputi :

1. Pada tanggal 25 September 2017 PEMBUKAAN ACARA PAMERAN POTENSI KABUPATEN/KOTA SE – INDONESIA DI KOTA KAYU BURA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
2. Pada tanggal 26 September 2017 Gala Dinner PERESMIAN PAMERAN GELAR TEKNOLOGI TEPAT GUNA NASIONAL XIX TAHUN 2017 di Palu Sulawesi Tengah yang bertempat Sirkuit Panggona Kota Palu.
3. Pada tanggal 27 September 2017 PEMBUKAAN PAMERAN GELAR TTG NASIONAL XIX SULAWESI TENGAH OLEH PRESIDEN di KAYU BURA Kabupaten Parigi Moutong
4. Pada tanggal 28 September 2017 Lokakarya dan Rakornis bertempat di Hotel MERCURE di Palu Sulawesi Tengah
5. Pada tanggal 29 September 2017 Acara Widyawista Teknologi Air Panas Bora Kabupaten Sigi.
6. Pada tanggal 30 September 2017 Rangkaian acara penutupan Gelar TTG Nasional XIX oleh Gubernur Sulawesi Tengah dan Penyerahan Bendera Pataka dari Tuan Rumah Sulawesi Tengah kepada Provinsi Kalimantan Tengah yang ke 20 tahun 2018 Gelar TTG Nasional.

D. DASAR HUKUM PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Undang – undang Nomor : 18 Tahun 2002 tentang Alokasi anggaran memadai untuk memacu akselerasi penguasaan, pemanfaatan dankemajuan IPETK;
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah ;
3. Instruksi Presiden Nomor : 3 Tahun 2001 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan dan Pengembangan TTG;
4. Peraturan Menteri dDalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2010 tetang Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna;
5. Surat Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 413.2/63/DPM-PD/IX/2017 tentang Penetapan Tim Panitia Gelar Teknologi Tepat guna Tingkat Nasional ke XIX di Sulawesi Tengah Tahun 2017.
6. DPA APBD – DPMPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 Kegiatan Penerapan dan Kerjasama TTG Bidang Teknologi Tepat Guna DPMPD provinsi Kalimantan Timur.

BAB II

A. PERENCANAAN KEGIATAN

Waktu dan tempat Gelar Teknologi Tepat Guna XIX Tingkat Nasional Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017

Gelar Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional XIX Tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan pada tanggal 25 s.d 30 September 2017. Lokasi pembukaan Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional di KAYU BURA KABUPATEN PARIGI MOTONG sedangkan Pameran Gelar Teknologi Tepat Guna XIX SIKUT PANGGAONA KOTA PALU

1.1 LOKASI KEGIATAN

Luas Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah adalah 395,06 KM² , ketinggian dari permukaan laut 0-700 meter dari 8 Kecamatan 45 Kelurahan jumlah penduduk 368.086 jiwa. Etnis Utama Sulawesi Tengah adalah KAILI Etnis lainnya Bugis Toraja, Arab Manda, Tionghoa dan Gorontalo Manado yang terdiri persentase pemeluk agama Islam 84,06%, Kristen 8,16%, Katholik 2,23%, Hindu 2,00% Buddha 3,55% data berdasarkan dari data BPS Kota Palu tahun 2016.

Secara Geografis Kota palu terletak pada posisi 0.36°-0.56 Lintang Selatan dan 119.45°-121.1° Bujur Timur.

1.2 Tema

Tema dari Gelar Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional Provinsi Sulawesi Tengah XIX tahun 2017 adalah :

“ MELALUI GELAR TEKNOLOGI TEPAT GUNA NASIONAL KITA TINGKATKAN KREATIFITAS DAN INOVASI DESA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENUJU DESA MEMBANGUN INDONESIA”

1.2 RANGKAI AN KEGIATAN

1.2.1 Kegiatan Pokok :

Kegiatan ini adalah rangkaian kegiatan utama yang memerlukan perhatian khusus didalam pelaksanaannya nanti, kegiatan yang termasuk dalam kegiatan pokok merupakan garis besar dari maksud dan tujuan kegiatan sehingga memerlukan konsep dan strategi pelaksanaan kegiatan yang matang. Acara yang termaksud dalam kegiatan pokok ini antara lain ;

1.2.1.1 Pembukaan Acara Pameran Potensi Kabupaten/Kota se Sulawesi Tengah dan Pameran Alat TTG unggulan dari 34 Provinsi:

- Tempat : Kabupaten Parigi Moutong
- Tanggal : 25 September 2017
- Waktu : 10.00 Wit – selesai
- Terdiri dari : - Persiapan oleh protokol
- Tarian Daerah
- Sambutan Bupati Parigi Moutong sekaligus membuka pameran
- Peninjauan Stand Pameran
- Jamuan makan siang
- Hiburan rakyat

1.2.1.2 Peresmian Pameran Gelar TTG Nasional XIX tahun 2017 Palu-Sulawesi Tengah :

- Tempat : Sirkuit Panggona Kota Palu
- Tanggal : 26 September 2017
- Waktu : 16.00 Wit – selesai
- Terdiri dari : - Persiapan oleh protokol
- Sambutan Menteri Desa,PDT dan Transmigrasi sekaligus pengguntingan pita
- Pembacaan Doa
- Peninjauan Stand Pamreran
- Persiapan Gala Diner
- Persiapan Oleh Protokol
- Tarian selamat datang
- Sambutan selamat datang Gubernur Sulawesi Tengah
- Jamuan Makan malam
- Hiburan musik Daerah

1.2.1.3 Pembukaan Pamerana Gelar TTG Nasional XIX Sulawesi Tengah tahun 2017 oleh Presiden RI :

- Tempat : Kabupaten Pari Moutong
- Tanggal : 27 September 2017
- Waktu : 12.00 Wit – selesai
- Terdiri dari : - Jamuan Makan Siang
- Rombonagan Presiden tiba
- Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
- Tarian Selamat Datang
- Sambutan selamat datang oleh Gubernur Sulawesi Tengah
- Laporan Menteri Desa,PDT dan Transmigrasi

- Penyerahan Hadiah pemenang lomba Inovasi TTG Nasional dan Posyantek Berprestasi
- Sambutan Presiden yang di wakikan oleh Menteri Desa,PDT dan Transmigrasi sekaligus membuka secara resmi Gelar TTG Nasional tahun 2017
- Pembacaan doa
- Peninjauan Standa pameran TTG oleh Menteri Desa,PDT dan Transmigrasi dan rombongan
- Menteri Desa,PDT dan Transmigrasi beserta rombongan meninggalkan lokasi

1.2.1.4 Lokakarya dan Rakornis :

- Tempat : Hotel Marcure
 - Tanggal : 28 September 2017
 - Waktu : 08.30 Wit – 17.00 Wit
- Terdiri dari :
- Laporan Panitia Penyelenggara
 - Sambutan Pemerintah Sulawesi Tengah sekaligus membuka acara lokakarya TTG dan Rakornis PPMD
 - Pembacaan doa
 - Coffe Break
 - Lokakarya TTG
 - Sesi tanya jawab
 - Istirahat (makan siang)
 - Rakornis PPMD
 - Coffee Break
 - Pemantapan Lokasi Gelar TTG tahun 2018
 - Penutup

Peserta Lokakarya dan Rakornis terdiri dari ; 5 orang pakar dan praktisi dan pemerhati TTG Bidang IPTEK,10 orang Kementerian Desa,PDT dan Trnsamigrasi, 340 orang peserta dari tiap Provinsi dari 34 Provinsi

5 orang dari Ketua Posyantek Juara,5 orang Inovator Juara, 34 orang Kepala Dinas PMD se Indonesia dan 34 orang Kabid yang menangani SDA/TTG se-Indonesia Total peserta 430 orang yang mengikuti Lokakarya

1.2.1.5 Widyawisata Teknologi :

- Tempat : Air Panas Bora Kabupaten Sigi
 - Tanggal : 29 September 2017
 - Waktu : 07.30 Wit – 14.00 Wit
- Terdiri dari :
- Persiapan peserta Widyawisata
 - Menuju lokasi widyawisata air pans Bora

- Pertemuan dengan Bupati Sigi
- Shalat Jum'at
- Jamuan makan siang
- Cara membuat bawang goreng dari bahan mentah menjadi bawang goreng
- Pameran hasil-hasil produk UKM

Peserta Widyawisata Teknologi terdiri dari pakar dan praktisi dan pemerhati TTG dibidang IPTEK 5 orang, Kementeria Desa, PDT dan Transmigrasi 10 orang, peserta dari setiap Provinsi 10 orang x 34 Provinsidan Ketua Posyantek Juara 5 orang total peserta yang ikut Widyawisata 400 orang

1.2.1.6 rangkaian Penutup Gelar TTG Nasional XIX :

- Tempat : Sikuit PANGGONA Kota Palu
 - Tanggal : 30 September 2017
 - Waktu : 19.00 Wit – 23.00 Wit
- Terdiri dari :
- Persiapan
 - Display selayang pandang Provinsi Sulawesi Tengah
 - Tarian penutup
 - Laporan panitia
 - Penyerahan hadiah pemenang Stand pameran terbaik dan TTG unggulan terbaik
 - Sambutan Gubernur Sulawesi Tengah sekaligus menutup acara Gelar TTG Nasional XIX tahun 2017
 - Penyerahan Bendera Pataka dari Tuan rumah 2017 (Sulawesi Tengah) kepada Tuan Rumah Gelar TTG Nasional ke XX (Provinsi Kalimantan Tengah)
 - Acara Penutup hiburan

2.1. Penilaian Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional XIX Tahun 2017

2.1.1 Katagori Teknologi Tepat Guna Nasional Tahun 2017 ;

- Juara I Provinsi Bali I Wayan Budiana temuannya yakni pompa kincir air tanpa listrik
- Juara II Provinsi Lampung Utara Suryanto dengan inovasi alat tanam multi biji
- Juara III Kota Tanjung Pinang Ahmad Ari Saputra dengan inovasi alat kompresor senyap
- Juara Harapan I Provinsi Banten Serang Gunawan Efendi dengan inovasi Gasifikasi Retort
- Juara Harapan II Kota Langsa Nur Wiswari dengan inovasi alat pemuatan TBS;

- Juara Harapan III Kota Tarakan Supriyadi dengan inovasi alat mini chainshaw.

2.1.2 Katagori Pos Pelayanan Teknologi (Posyantek)

- Juara Posyantek Wiraguna (Bengkalis) Juara II;
- Juara III Posyantek Kemayoran
- Juara Harapan I Posyantek Permata (Batanghari);
- Juara Harapan II Posyantek Lubuk Besar (Bangka Tengah);
- Juara Harapan III Posyantek Lentora (Sigi).

BAB III

HASIL KEGIATAN

Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan yang telah dilandasi dengan tujuan dan sasaran kegiatan, selalu ada hasil yang dicapai pada saat kegiatan. Secara garis besar hasil kegiatan ini merupakan upaya untuk mengembangkan inovasi dan kreatifitas masyarakat di bidang teknologi tepat guna. Melalui rangkai acara yang dilaksanakan telah diperoleh beberapa hasil kegiatan yang dicapai melalui melauai rangkaian demi rangkaian yang berjalan sukses.

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) Nasional XIX tahun 2017 telah selesai diselenggarakan di Sulawesi Tengah pada Tanggal 25 sampai denga 30 September 2017. Hasil dan tujuan kegiatan belum sepenuhnya tercapai mengingat kegiatan ini merupakan kegiatan setiap tahun, dimana sasaran dan tujuan dapat dicapai secara berkesinambungan setiap tahun. Ada beberapa kesimpulan yang dapat kita peroleh dari penyelenggara kegiatan Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) Nasional XIX Tahun 2017, antara lain :

- Kegiatan ini merupakan kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara kesinambungan mengingat pentingnya tujuan dan sasaran kegiatan ini, dimans perkembangan teknologi tepat guna harus menjadi perhatian penting untuk kemajuan industri kecil dan menengah yang menggunakan teknologi ini. Dukungan pendanaan kegiatan menjadi sangat penting mengingat banyaknya kebutuhan yang di penuhi berkaitan dengan kegiatan yang dimaksud.
- Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) Nasional XX tahun 2017 akan dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Saran

Acara Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional XIX tahun 2017 telah selesai dilaksanakan dengan perolehannya pemenang-pemenang dari tiap katagori yang dilombakan. Namun secara keseleruhan masih ada beberapa saran yang bisa disampaikan;

- Teknologi Tepat Guna bukan hanya semata- mata kepentingan dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, sehingga dibutuhkan juga dudukngan dari pihak lain atau dari Kementerian lain agar ini menjadi lebih baik lagi ke depannya dan agar semua hasil penemuan dari pada inovator agar segera di legalkan dan mendapatkan pendamping dari pihak terkait.
- Untuk pelaksanaan kegiatan kedepannya agar segera ditetapkan dan dikoordinasikan pada level Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah sebagai panitia penyelenggara agar tidak ada kebingungan informasi dari kontingen.



**ACARA PEMRESMIAH PAMERAN GELAR TEKNOLOGI TEPAT GUNA NASIONAL
XIX TAHUN 2017 SIKKUIT PANGGONA KOTA PALU**





**SAMBUTAN MENTERI DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI PEMRESMIAH PAMERAN
GELAR TEKNOLOG TEPAT GUNA NASIONAL XIX TAHUN 2017 SIRKUIT PANGGONA KOTA PALU**



SAMBUTAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH PEMRESMIAH PAMERAN GELAR TEKNOLOGI TEPAT GUNA NASIONAL XIX TAHUN 2017 SIRKUIT PANGGONA KOTA PALU



ACARA PEMBUKAN PAMERAN GELAR TTG NASIONAL XIX SULAWESI TENGAH OLEH PRESIDEN DI WAKILKAN OLEH MENTERI DESA,PDT DAN TRANSMIGRASI DI KABUPATEN PARIGI MOUTONG





MENTERI MENINJAU STAND PAMERAN GELAR TTG NASIONAL XIX TAHUN 2017









**WIDYAWISATA TEKNOLOGI GELAR TTG NASIONAL XIX TAHUN 2017
DI DESA BORA KABUPATEN SIGI PROVINSI SULAWESI TENGAH**





SAMBUTAN GUBERNUR KABUPATEN SIGI PADA SAAT WIDYAWISATA AIR PANAS BORA



WAWANCARA DEPUTI PMD PADA SAAT WIDIYAWISATA DI KABUPATEN SIGI AIR PANAS BORA







PARA TIM LAGI DARI PROVINSI KALTIM MENYELESAIKAN DEKORASI MENJELANG PAMERAN GELAR TTG NASIONAL XIX DI PALU





















